

**DAMPAK TOXIC DISINHIBITION BEHAVIOR DALAM PENGGUNAAN
FITUR PESAN ANONIM (NGL LINK) DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
TERHADAP SOCIAL PERFORMANCE DAN SELF ESTEEM PADA REMAJA**

SKRIPSI

*Disusun untuk memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Sosiologi*



Oleh :

Bella Ayu Kartika Sari

2000963

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

**DAMPAK TOXIC DISINHIBITION BEHAVIOR DALAM PENGGUNAAN
FITUR PESAN ANONIM (NGL LINK) DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
TERHADAP SOCIAL PERFORMANCE DAN SELF ESTEEM PADA REMAJA**

Oleh

Bella Ayu Kartika Sari

Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memeroleh gelar Sarjana
Pendidikan

Pendidikan Sosiologi

© Bella Ayu Kartika Sari

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti.

LEMBAR PENGESAHAN

BELLA AYU KARTIKA SARI

**DAMPAK TOXIC DISINHIBITION BEHAVIOR DALAM PENGGUNAAN
FITUR PESAN ANONIM (NGL LINK) DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
TERHADAP SOCIAL PERFORMANCE DAN SELF ESTEEM PADA REMAJA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Siti Nurbavani K, M.Si

NIP. 1970071119940322002

Pembimbing II

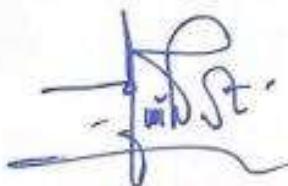


Fajar Nugraha Asyahidda, M.Pd

NIP. 199202152019031018

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada : Senin, 29 April 2024

Panitia ujian sidang terdiri atas :

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia
Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum
NIP. 196608081991031002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Dr. Wilodati, M.Si
NIP. 196801141992032002

Pengaji :
Bandung, 3 Mei 2024

Pengaji I

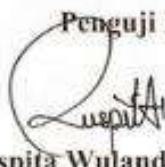
Dr. Wilodati, M.Si.

NIP. 196801141992032002

Pengaji II

Rika Sartika, M.Pd.

NIP. 198401022010122004

Pengaji III

Puspita Wulandari, M.Pd.

NIP. 199308082020122010

**DAMPAK TOXIC DISINHIBITION BEHAVIOR DALAM
PENGGUNAAN FITUR PESAN ANONIM (NGL LINK) DI MEDIA
SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP SOCIAL PERFORMANCE DAN
SELF ESTEEM PADA REMAJA**

Oleh :

BELLA AYU KARTIKA SARI

NIM. 2000963

ABSTRAK

Fitur pesan anonim (NGL Link) seharusnya dapat digunakan secara positif, namun dalam penggunaannya; fitur pesan anonim justru marak digunakan untuk menyampaikan ujaran kebencian, *hate speech*, hinaan, ancaman, dan perilaku *cyberbullying* lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Toxic disinhibition behavior* termasuk perilaku menyimpang karena melanggar nilai dan norma dalam lingkungan *online* (menghina, mengancam, kata-kata kasar, dan perilaku negatif lainnya); (2) *Toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim di media sosial secara garis besar memengaruhi *social performance* dan *self esteem* yang dimiliki oleh individu; individu membatasi interaksi yang dilakukannya pada lingkungan sosial dan menurunkan rasa kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu karena rasa cemas dan takut mengenai pandangan yang individu lainnya berikan (*overthinking*); dan (3) *Toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim di media sosial memberikan dampak terhadap *social performance* dan *self esteem* yang dimiliki oleh individu, yakni dampak negatif yang secara garis besar berdampak pada buruknya interaksi sosial individu dari sisi *social performance* dan memiliki dampak yang signifikan kepada turunnya rasa kepercayaan diri individu dari sisi *self esteem*. Kemudian, dampak positif yang dirasakan berupa motivasi untuk dapat mengembangkan diri dan memperbaiki diri (evaluasi) agar menjadi pribadi yang lebih baik dengan berani tampil dan bersikap lebih aktif. Selain itu, individu juga merasa menjadi mampu untuk dapat menyesuaikan diri dan memiliki pola pikir yang baru.

Kata Kunci: Fitur Pesan Anonim, Penyimpangan Sosial, *Self Esteem*, *Social Performance*, *Toxic Disinhibition Behavior*

**THE IMPACT OF TOXIC DISINHIBITION BEHAVIOUR IN USING THE
ANONYMOUS MESSAGE FEATURE (NGL LINK) ON SOCIAL MEDIA
INSTAGRAM ON SOCIAL PERFORMANCE AND SELF ESTEEM IN
ADOLESCENTS**

ABSTRACT

The anonymous messaging feature (NGL Link) should be used positively, but in its use; the anonymous messaging feature is often used to convey hate speech, hate speech, insults, threats, and other cyberbullying behaviours. This research uses a qualitative approach with a case study method. Researchers in this study used data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation studies. The results of this study show that: (1) Toxic disinhibition behaviour includes deviant behaviour because it violates values and norms in the online environment (insulting, threatening, abusive words, and other negative behaviours); (2) Toxic disinhibition behaviour in the use of anonymous messaging features on social media largely affects the social performance and self esteem possessed by individuals; individuals limit their interactions in the social environment and reduce the self-confidence possessed by individuals due to anxiety and fear about the views that other individuals give (overthinking); and (3) Toxic disinhibition behaviour in using anonymous messaging features on social media has an impact on social performance and self esteem owned by individuals, namely a negative impact which largely impacts on the poor social interaction of individuals in terms of social performance and has a significant impact on the decline in individual self-confidence in terms of self esteem. Then, the positive impact felt in the form of motivation to be able to develop themselves and improve themselves (evaluation) in order to become a better person by daring to appear and be more active. In addition, individuals also feel able to adjust and have a new mindset.

Keywords: *Anonymous Message Feature, Self Esteem, Social Deviance, Social Performance, Toxic Disinhibition Behavior*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penyimpangan Sosial	10
2.1.1 Pengertian Penyimpangan Sosial	10

2.1.2	Faktor Pendorong Perilaku Menyimpang	11
2.2	Teori Kebutuhan Maslow dan <i>Toxic Disinhibition Behavior</i>	12
2.3	<i>Toxic Disinhibition Behavior</i>.....	14
2.4	Fitur Pesan Anonim (NGL Link) dalam Media Sosial Instagram	16
2.5	Konsep Remaja.....	18
2.6	Penelitian Terdahulu.....	20
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Desain Penelitian	25
3.1.1	Pendekatan Penelitian	25
3.1.2	Metode Penelitian.....	25
3.2	Partisipan dan Lokasi Penelitian	26
3.2.1	Partisipan Penelitian.....	26
3.2.2	Lokasi Penelitian	28
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3.1	Observasi.....	29
3.3.2	Wawancara	29
3.3.3	Studi Dokumentasi	30
3.4	Teknik Analisis Data	30
3.4.1	Reduksi Data	31
3.4.2	Penyajian Data	31
3.4.3	Penarikan Kesimpulan	31
3.5	Triangulasi Data	32
3.6	Kerangka Berpikir	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		34

4.1	Temuan Penelitian.....	34
4.1.1	Lokasi dan Informan Penelitian	34
4.1.2	Bagaimana Bentuk <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim (NGL Link) di Media Sosial Instagram?.....	36
4.1.3	Bagaimana <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim (NGL Link) di Media Sosial Instagram Memengaruhi <i>Social Performance</i> dan <i>Self Esteem</i> Pada Remaja Sebagai Korban?	41
4.1.4	Bagaimana Dampak dari <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim (NGL Link) di Media Sosial Instagram Terhadap <i>Social Performance</i> dan <i>Self Esteem</i> Pada Remaja Sebagai Korban?.....	48
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	63
4.2.1	Bentuk <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim (NGL Link) di Media Sosial Instagram	63
4.2.2	<i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim (NGL Link) di Media Sosial Instagram Memengaruhi <i>Social Performance</i> dan <i>Self Esteem</i> Pada Remaja Sebagai Korban	70
4.2.3	Dampak dari <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim (NGL Link) di Media Sosial Instagram Terhadap <i>Social Performance</i> dan <i>Self Esteem</i> Pada Remaja Sebagai Korban	74
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		87
5.1	Simpulan.....	87
5.2	Implikasi.....	88
5.2.1	Pengembangan Pendidikan di Era Digital.....	88

5.2.2	Pengembangan <i>Cybersecurity</i> dan Proteksi Digital.....	89
5.2.3	Pengembangan Bagi Pemerintah.....	90
5.2.4	Pengembangan Penelitian Lanjutan	90
5.3	Rekomendasi	90
5.3.1	Rekomendasi Bagi Pendidikan	90
5.3.2	Rekomendasi Bagi <i>Cybersecurity</i> dan Proteksi Digital.....	91
5.3.3	Rekomendasi Bagi Pemerintah.....	92
5.3.4	Rekomendasi Penelitian Lanjutan	92
	DAFTAR PUSTAKA	93
	LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Informan Pendukung.....	35
Tabel 4. 2 Riwayat Informan	35
Tabel 4. 3 Pemahaman <i>Toxic Disinhibition Behavior</i>	38
Tabel 4. 4 <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> Berupa Pesan Anonim yang Didapatkan Informan	41
Tabel 4. 5 <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim (NGL Link) Memengaruhi <i>Social Performance</i> dan <i>Self Esteem</i> Informan	47
Tabel 4. 6 Dampak Negatif <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim di Media Sosial Terhadap <i>Social Performance</i>	53
Tabel 4. 7 Dampak Negatif <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim di Media Sosial Terhadap <i>Self Esteem</i>58	
Tabel 4. 8 Dampak Positif <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim di Media Sosial.....	62
Tabel 4. 9 Bentuk-Bentuk <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim	65
Tabel 4. 10 Dampak Negatif <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim di Media Sosial Terhadap <i>Social Performance</i>	78
Tabel 4. 11 Dampak Negatif <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim di Media Sosial Terhadap <i>Self Esteem</i>	81
Tabel 4. 12 Dampak Positif <i>Toxic Disinhibition Behavior</i> dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim di Media Sosial	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sumber <i>Instagram Story</i>	4
Gambar 1. 2 Sumber <i>Instagram Story</i>	4
Gambar 2. 1 Sumber: Milik Peneliti	18
Gambar 2. 2 Sumber: NGL Link Peneliti.....	18
Gambar 3. 1 Triangulasi Data	32
Gambar 4. 1 Sumber: NGL Link Fafa.....	39
Gambar 4. 2 Sumber: NGL Link Fafa.....	39
Gambar 4. 3 Sumber: NGL Link Lia.....	40
Gambar 4. 4 Sumber: NGL Link Lia.....	40
Gambar 4. 5 Sumber: NGL Link Meimei.....	51
Gambar 4. 6 Sumber: NGL Link Meimei.....	51
Gambar 4. 9 Sumber: Media Sosial X.....	59
Gambar 4. 8 Sumber: Media Sosial X.....	59
Gambar 4. 7 Sumber: Media Sosial X.....	59
Gambar 4. 10 Kebutuhan Maslow (Sumber : Bari & Hidayat, 2022)	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Seminar Proposal.....	101
Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	102
Lampiran 3. Instrumen Penelitian dan Pedoman Wawancara Informan Kunci	103
Lampiran 4. Instrumen Penelitian dan Pedoman Wawancara Informan Pendukung.....	110
Lampiran 5. Pedoman Observasi	112
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara	113

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alyusi, S. (2016). MEDIA SOSIAL: INTERAKSI, IDENTITAS DAN MODAL SOSIAL. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. (2017). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga). Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Hapsari, A. (2019). BUKU AJAR KESEHATAN REPRODUKSI MODUL KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA. Malang: Penerbit Wineka Media.
- Harahap, N. (2020). PENELITIAN KUALITATIF. Sumatera Utara: Walshashri Publishing.
- Hisyam, C., & Hamid, A. (2014). Sosiologi Perilaku Menyimpang. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Hisyam, C. (2021). *Perilaku Menyimpang: Tinjauan Sosiologis*. Bumi Aksara.
- Karyanti & Aminudin. (2019). CYBERBULLYING & BODY SHAMING. Yogyakarta: K-Media.
- Nasrullah, R. (2015). MEDIA SOSIAL: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Sleman: Deepublish.
- Priwati, A., Barus, D., dkk. (2020). RISET-RISET CYBERPSYCHOLOGY. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING.
- Ramli, M. (2012). Media dan Teknologi Pembelajaran. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press.

- Ritzer, G., & Goodman, D. (2008). Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Kencana.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sulaiman, U. (2020). Perilaku Menyimpang Remaja dalam Perspektif Sosiologi. Makassar: Alauddin University Press.
- Surokim. (2017). INTERNET, MEDIA SOSIAL, DAN PERUBAHAN SOSIAL DI MADURA. Jawa Timur: Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Trunojoyo Madura (UTM).
- Suyitno. (2018). METODE PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP, PRINSIP DAN OPERASIONALNYA. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Wijayanto, X., Fitriyani, L., & Nurhajati, L. (2019). Mencegah dan Mengatasi Bullying di Dunia Digital. Jakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat London School of Public Relations Jakarta.

Thesis dan Artikel Jurnal:

- Amelia, L., & Amin, S. (2022). Analisis self-presenting dalam teori dramaturgi erving goffman pada tampilan instagram mahasiswa. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 173-187.
- Amry, H., & Pratama, M. (2021). PENGARUH ANONIMITAS TERHADAP CYBERBULLYING PADA PENGEMAR K-POP TWITTER. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1), 262-270.
- Astuti, A. P., & Rps, A. N. (2018). Teknologi komunikasi dan perilaku remaja. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 91-111.

- Bari, A., & Hidayat, R. (2022). Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget. *MOTIVASI*, 7(1), 8-14.
- Charaschanya, A., & Blauw, J. (2017). A study of the direct and indirect relationships between online disinhibition and depression and stress being mediated by the frequency of cyberbullying from victim and perpetrator perspectives. *Scholar: Human Sciences*, 9(2), 275-275.
- Dharma, F. A. (2018). Konstruksi realitas sosial: Pemikiran Peter L. Berger tentang kenyataan sosial. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1-9.
- Febriyani, R. (2022). *Kebebasan Melalui Anonymity Akun Media Sosial (Studi Kasus Pemilik Multiple-Account Twitter)* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Indah, P. I., Hendriana, H., & Irmayanti, R. (2021). GAMBARAN SELF-ESTEEM SISWA KORBAN CYBER BULLYING. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(3), 178-184.
- Isabella, A. (2018). NEGATIF EFFECTS OF SOCIAL MEDIA ON CHILDREN. *Media and Child Development (Vol. 1)*, 86.
- Iskandar, I. (2016). Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 4(1), 24-34.
- Jalal, N. M., Idris, M., & Muliana, M. (2021). Faktor-faktor cyberbullying pada remaja. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 1-9.
- James, B., & Yuono, D. (2019). Pusat pencegahan cyberbullying: pencegahan cyberbullying melalui karya arsitektur. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(2), 1359-1372.

- Laora, A. Y., & Sanjaya, F. (2021). Fenomena Cyberbullying di Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Tentang Kesehatan Mental Pada Generasi Z Usia 20-25 Tahun di Jakarta). *Oratio Directa (Prodi Ilmu Komunikasi)*, 3(1).
- Maftei, A., Opariuc-Dan, C., & Grigore, A. N. (2024). Toxic sensation seeking? Psychological distress, cyberbullying, and the moderating effect of online disinhibition among adults. *Scandinavian journal of psychology*, 65(1), 61-69.
- Maharani, V. E., & Djuwita, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Semarang. *eProceedings of Management*, 7(2).
- Mandas, A. L., & Silfiyah, K. (2022). Social self-esteem dan fear of missing out pada Generasi Z pengguna media sosial. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 19-27.
- MA'RIFAH, I. Z. A. T. U. L. (2022). *HUBUNGAN ANTARA ANONIMITAS DENGAN PERILAKU CYBERBULLYING PADA REMAJA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Muazaroh, S., & Subaidi, S. (2019). Kebutuhan Manusia dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah). *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum*, 7(1), 17-33.
- Mulyani, S. (2022). *PENGGUNAAN ALTER ACCOUNT (AKUN ANONIM) SEBAGAI PEMICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KBGO) DI MEDIA SOSIAL TWITTER (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Korban Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Di Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Ningrum, A. M., & Manalu, S. R. (2019). Memahami Fenomena Cyberbullying Yang Dilakukan User Terhadap Selebriti. *Interaksi Online*, 7(3), 162-170.

- Nugraha, R. G., Rahmani, K., Indrianie, E., & Aliifah, D. N. (2022). Hubungan antara Self-Concept dan Toxic Disinhibition Online Effect pada Mahasiswa yang Menggunakan Media Sosial Instagram. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 6(1), 37-48.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2018). Kajian tentang efektivitas pesan dalam komunikasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 90-95.
- Purnomo, S. D. Q., & Fasya, A. H. Z. (2022). Gambaran Kejadian Cyberbullying pada Remaja. *JIK: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 333-338.
- Putra, A. (2017). Analisis Cyberbullying di Media Sosial Twitter. *Diambil dari <http://digilib.unila.ac.id/25478/10/SKRIPSI TANPA BAB PEMBAHASAN.pdf>.*
- Putranto, M. D. (2018). Cyberbullying di Kalangan Remaja Urban. *Jurnal Sosologi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya*.
- Ramadhani, F. R., & Arviani, H. (2023). STUDI DESKRIPTIF FENOMENA NGL LINK TERHADAP REMAJA. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(9), 4189-4196.
- Samsiah, A. N., & Sumaryanti, I. U. (2023, January). Pengaruh Anonimitas terhadap Perilaku Cyberbullying pada Remaja Akhir di Bandung. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 3, No. 1).
- Sari, E., & Dwiarti, R. (2018). Pendekatan hierarki abraham maslow pada prestasi kerja karyawan PT. Madubaru (Pg Madukismo) Yogyakarta. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 6(1), 58-77.
- Setiawan, A. A., Wijayanti, C. N., & Yuliatmojo, W. (2022). Moralitas Bermedia Sosial (Distorsi Etika dalam Perspektif Halal Media: Standar Etika Komunikasi Publik). *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 38-46.

Soraya, I., & Alifahmi, H. (2021). Dramaturgi dalam Membentuk Personal Branding Selebgram. *Jurnal Mahardika Adiwidya*, 1(1), 9-21.

Sulaiman, A. (2016). Memahami teori konstruksi sosial Peter L. Berger. *Society*, 4(1), 15-22.

Suler, J. (2004). The online disinhibition effect. *Cyberpsychology & behavior*, 7(3), 321-326.

Sutoyo, R., Leonid, L., Indraputri, L., & Tanasia, N. PERANCANGAN APLIKASI MEDIA SOSIAL ANONIM SEBAGAI SARANA UNTUK MENGEKSPRESIKAN PENDAPAT.

Tazkiyah, I., Fadillah, A. R., Kusuma, F. W., Siswantoro, M. F., & Cahyono, S. A. (2021). PERAN ANONIMITAS TERHADAP CYBERBULLYING PADA MEDIA SOSIAL. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi* (Vol. 1, No. 1, pp. 77-83).

Wahyuningratna, R. N., Sevilla, V., & Juned, M. (2022). Edukasi Pengembangan Aktualisasi Diri Yang Positif Bagi Remaja Di Sosial Media. *Jurnal Pasopati*, 4(2).

Yousef, W. S. M., & Bellamy, A. (2015). The impact of cyberbullying on the self-esteem and academic functioning of Arab American middle and high school students. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 13(3), 463-482.

Zena, I. S. (2022). Tindak Tutur Direktif dalam Ungkapan Kebencian yang Dilakukan secara Anonim melalui Situs Kirim Pesan Secreto. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 395-406.

Artikel Berita:

Ardiansyah. (2022). Mengkhawatirkan, 45% Anak Indonesia Jadi Korban Cyber Bullying. <https://www.kabarjakarta.com/posts/view/2768/mengkhawatirkan-45-%>

[anak-indonesia-jadi-korban-cyber-bullying.html](#) diakses pada 7 Mei 2023 pukul 17.56 WIB.

Bps.go.id. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2022. https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1 diakses pada 20 Juni 2023 pukul 23.21 WIB.

Bestari, N. (2022). NGL Link Jadi Tren Baru di Instagram, Apakah Yakin Aman?. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220627093855-37-350560/ngl-link-jadi-tren-baru-di-instagram-apakah-yakin-aman> diakses pada 14 Mei 2023 pukul 13.56 WIB.

Broto, G. (2014). Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet. https://www.kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no-17pihkominfo22014-tentang-riset-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran_pers diakses pada 7 Mei 2023 pukul 19.08 WIB.

Kominfo.go.id. (2014). Sebagian Besar Anak-Anak dan Remaja Indonesia akses internet secara teratur. https://www.kominfo.go.id/content/detail/3838/sebagian-besar-anak-anak-dan-remaja-indonesia-akses-internet-secara-teratur/0/berita_satker diakses pada 7 Mei 2023 pukul 19.27 WIB.

News.microsoft. (2021). Studi Terbaru dari Microsoft Menunjukkan Peningkatan Digital Civility (Keadaban Digital) di Seluruh Kawasan Asia-Pacific Selama Masa Pandemi. <https://news.microsoft.com/id-id/2021/02/11/studi-terbaru-dari-microsoft-menunjukkan-peningkatan-digital-civility-keadaban-digital-di-seluruh-kawasan-asia-pacific-selama-masa-pandemi/> diakses pada 6 Mei 2023 pukul 21.21 WIB.

Pangestu, S. (2021). Imbas Anonimitas yang Marak Dilakukan Netizen Indonesia.

<https://www.suarasikap.com/2021/03/imbas-anonimitas-yang-marak-dilakukan.html> diakses pada 27 April 2023 pukul 15.01 WIB.

Pertiwi, W. (2021). Tingkat Kesopanan Orang Indonesia di Internet Paling Buruk Se-Asia Tenggara. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/25/12022227/tingkat-kesopanan-orang-indonesia-di-internet-paling-buruk-se-asia-tenggara?page=all>. diakses pada 27 April 2023 pukul 15.08 WIB.

Sa'diah, S. (2021). Maraknya Cyber Bullying di Zaman Milenial Melalui Media Sosial. <https://jurnalpost.com/maraknya-cyber-bullying-di-zaman-milenial-melalui-media-sosial/26874/> diakses pada 14 Mei 2023 pukul 14.17 WIB.

Saptoyo, R. (2022). Tren NGL Link Instagram dan Kenapa Warganet Suka Anonimitas.

<https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/06/25/145837882/tren-ngl-link-instagram-dan-kenapa-warganet-suka-anonimitas?page=all> diakses pada 27 April 2023 pukul 14.51 WIB.

Unicef.org. (2020). Cyberbullying: Apa itu dan bagaimana menghentikannya.

<https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying> diakses pada 27 April 2023 pukul 15.26 WIB.

Wibowo, S. & Anindito. (2021). Kebebasan Anonim vs Kepatuhan Identitas.

<https://tte.kominfo.go.id/blog/5db508dce2467517f4493af9> diakses pada 27 April 2023 pukul 15.57 WIB.